

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil Partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi OPD pemerintah Kabupaten Sleman.
2. Pemahaman sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi OPD pemerintah Kabupaten Sleman.
3. Komitmen organisasi tidak berpengaruh positif pada kinerja aparatur pemerintah daerah OPD pemerintah Kabupaten Sleman.
4. Partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah OPD pemerintah Kabupaten Sleman.
5. Pemahaman sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah OPD pemerintah Kabupaten Sleman.
6. Partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh positif terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah melalui komitmen organisasi OPD pemerintah Kabupaten Sleman.

7. Pemahaman sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah melalui komitmen organisasi OPD pemerintah Kabupaten Sleman.

B. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan guna perbaikan di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah yang bersangkutan (OPD Kabupaten Sleman)

- a. Partisipasi penyusunan anggaran di Pemerintah Kabupaten Sleman perlu untuk ditingkatkan lagi karena partisipasi penyusunan anggaran sangatlah penting untuk memudahkan dan disatu sisi saran serta masukan dari mereka diperhatikan sehingga dapat meningkatkan kinerja dari para aparatur pemerintah daerah Kabupaten Sleman di masing-masing OPD.
- b. Terkait komitmen organisasi dilingkungan OPD Kabupaten Sleman perlu menanamkan komitmen bagi para Kabag/Kasubag/Kabid/Kasubbid/Kasie dalam berpartisipasi penyusunan anggaran demi tercapainya tujuan sasaran anggaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas obyek penelitian pada kabupaten/kota lain.

- b. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang belum atau masih jarang diteliti yang diperkirakan dapat berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah.
- c. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilengkapi dengan wawancara sehingga hasil yang diperoleh akan lebih tepat dan akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan untuk penelitian selanjutna. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan metode survey yang dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner tanpa dilengkapi wawancara atau uraian penjelasan yang disampaikan secara lisan sehingga jawaban yang diberikan oleh responden kurang maksimal dan menimbulkan persepsi berbeda dari responden dengan keadaan sesungguhnya.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di wilayah Kabupaten Sleman sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan ke semua objek,
3. Penelitian ini masih menggunakan kuesioner penelitian terdahulu yang mungkin saja masih banyak kekeliruan.
4. Variabel yang mempengaruhi kinerja aparatur pemerintah daerah yang diteliti dalam penelitian ini hanya partisipasi penyusunan anggaran

dan pemahaman sistem akuntansi. Diduga masih ada variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja organisasi perangkat daerah.

D. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi Instansi Pemerintah Daerah, khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman dalam proses pemerintahan. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan :

1. Rendahnya partisipasi aparat Pemerintah Daerah dalam penyusunan anggaran menyebabkan program kerja di Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman tidak berjalan secara optimal (maksimal).
2. Anggaran yang dibuat sebagai alat pengendalian dan evaluasi yang digunakan pemerintah daerah selama menjalankan kewajibannya pada periode tertentu dalam kegiatan atau program. Hal ini menghindari adanya kemungkinan yang mungkin akan timbul dalam menjalankan kegiatan atau program sehingga tujuan organisasi bisa tercapai.
3. Dengan tingginya kemangkiran pegawai mengakibatkan tingginya keterlambatan laporan hasil kegiatan dari masing-masing Organisasi serta kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh pegawai, sehingga laporan yang dihasilkan belum sesuai ketentuan dan membuat program atau kegiatan yang telah disusun dari awal tertunda dan terbengkalai, hal ini menyebabkan pembangunan di daerah kabupaten Sleman menjadi terhambat.

4. Kurangnya komunikasi Organisasi Perangkat Daerah dalam menanggapi keluhan dan kebutuhan masyarakat serta penggunaan dana yang tidak disampaikan kepada *stakeholder*. Hal ini membuat *stakeholder* kesulitan dalam mengakses informasi sehingga kesulitan dalam pengamilan keputusan. Oleh sebab itu diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman dapat membenahi kualitas dalam pelayanan publik.